

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ELISABETH FAOT
Instansi : KELOMPOK TENUN "BI FE METO"
Jabatan : KETUA KELOMPOK

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya terkait data yang digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "APLIKASI MOBILE BERBASIS ANFIS UNTUK DETEKSI DAN KLASIFIKASI MOTIF KAIN TENUN TIMOR TENGAH SELATAN (NTT)" oleh peneliti

Nama : Okthen Orlanda Naitboho
Nomor Induk Mahasiswa : 2115101015
Program Studi : Ilmu Komputer
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa data tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya

SOE 18 APRIL 2025

Validator,



(..... ELISABETH FAOT))

Lampiran 2 Wawancara Narasumber

Tabel 1.1 Wawancara Dengan Tante Elisabet sebagai Pengrajin

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Saya mendengar bahwa dalam proses pemasaran terdapat kasus pemalsuan kain, di mana kain dari daerah lain dijual dengan mengklaim sebagai tenun dari TTS. Hal ini menyebabkan kebingungan di kalangan konsumen. Apakah benar demikian?	Ya, itu benar. Kasus seperti ini sering terjadi, terutama dalam proses pemasaran. Banyak orang awam yang kesulitan membedakan mana tenun asli dari TTS dan mana yang berasal dari luar daerah.
2	Jika boleh tahu, bagaimana cara membedakan kain tenun asli dari TTS dengan tenun dari daerah lain?	Perbedaannya bisa dilihat dari motifnya. Setiap motif memiliki makna tersendiri. Selain itu, perbedaan juga terlihat dari tekstur dan warna kain.
3	Di TTS sendiri, ada berapa jenis motif tenun?	Di Kabupaten TTS terdapat tiga jenis motif utama, yaitu motif Amanuban, motif Amanatun, dan motif Mollo. Ketiganya memiliki makna dan ciri khas masing-masing.
4	Untuk mengatasi permasalahan dalam membedakan kain asli dan palsu, apakah Ibu berkenan jika saya membuat sebuah aplikasi pendeteksi kain tenun untuk mengatasi masalah tersebut?	Tentu, silakan saja.
5	Jadi aplikasi yang akan saya buat memungkinkan pengguna untuk mengarahkan kamera ke kain tenun, lalu aplikasi akan menampilkan hasil deteksi keaslian kain tersebut.	Wah, itu ide yang sangat bagus. Jadi, calon pembeli bisa menggunakan aplikasi tersebut sebelum membeli kain tenun dan tentunya dengan aplikasi tersebut kita bisa memberikan informasi ke pembeli bahwa ini memang benar benar produk TTS

Tabel 1.2 Wawancara Kaka Riny Sebagai Penjual Kain Tenun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar bahwa dalam pemasaran kain tenun, sering terjadi penjualan kain dari luar daerah yang diklaim sebagai tenun TTS, sehingga membingungkan pembeli?	Iya, benar sekali. Terutama pembeli baru yang belum bisa membedakan kain tenun TTS dengan tenun dari daerah lain.
2	Sebagai penjual, bagaimana cara membedakan kain tenun TTS dengan tenun dari luar daerah?	Biasanya dari motifnya. Kain tenun TTS memiliki pola-pola tertentu dan warna yang khas. Selain itu, teksturnya juga berbeda. Harga kain juga bisa menjadi indikator karena tenun TTS dibuat dengan bahan alami, sehingga harganya relatif lebih tinggi.
3	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, apakah Kakak berkenan jika saya mengembangkan sebuah aplikasi pendeteksi kain tenun?	Dari saya Silakan Boleh saja
4	Jadi dalam aplikasi ini, pengguna hanya perlu mengarahkan kamera ke kain tenun, lalu sistem akan mendeteksi keaslian kain tersebut.	Wah, itu sangat membantu. Jadi, pembeli bisa langsung menggunakan aplikasi itu untuk memastikan keaslian kain yang akan dibeli.
5	Menurut Kakak, apakah aplikasi ini akan membantu mengatasi masalah pemalsuan dan kebingungan pembeli?	iya Dek. Karena Aplikasi seperti ini pasti membantu, orang yang ingin membeli tidak akan bingung lagi. Tinggal arahkan kamera, dan hasilnya langsung nampil. Sangat membantu.

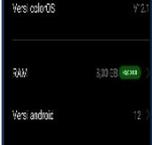
Lampiran 3 Dataset Motif Kain Tenun

NO	FOTO	KETERANGAN	NO	FOTO	KETERANGAN
1.		Motif Mollo	7.		Motif Amanuban
2.		Motif Mollo	8.		Motif Amanuban
3.		Motif Mollo	9.		Motif Amanuban
4.		Motif Amanatun	10.		Motif Amanatun
5.		Motif Mollo	11.		Motif Amanuban
6.		Motif Amanatun	12.		Motif Mollo

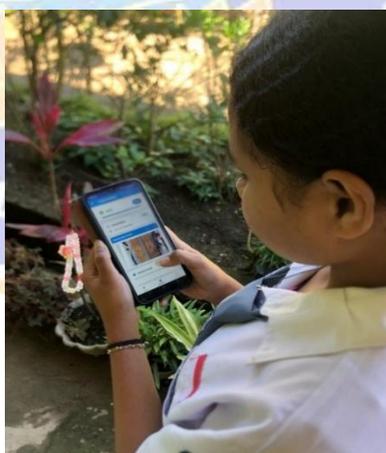
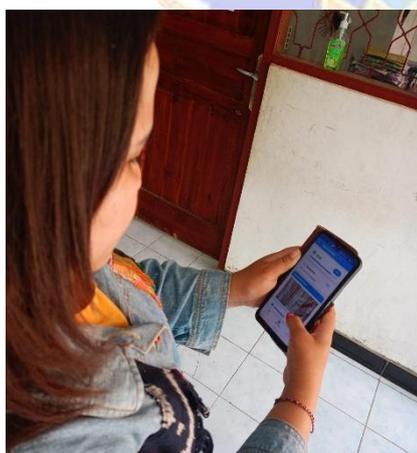
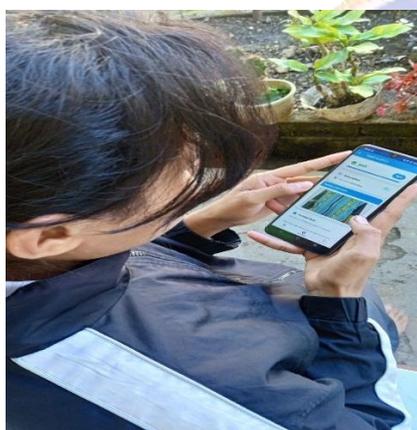
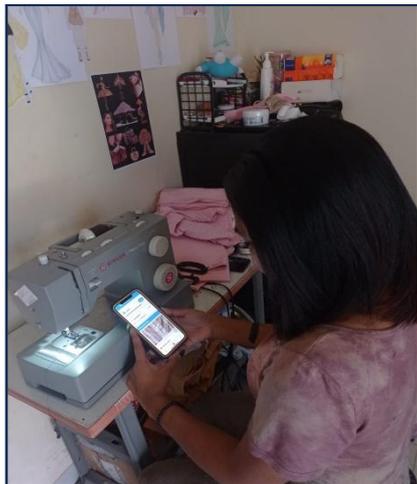
NO	FOTO	KETERANGAN	NO	FOTO	KETERANGAN
13.		Motif Amanatun	19.		Motif Bukan Asli
14.		Motif Amanatun	20.		Motif Bukan Asli
15.		Motif Amanuban	21.		Motif Bukan Asli
16.		Motif Bukan Asli	22.		Motif Bukan Asli
17.		Motif Bukan Asli	23.		Motif Bukan Asli
18.		Motif Bukan Asli	24. - 600

Lampiran 4 Pengujian Skenario *Black Box* Untuk Aplikasi

No	Gambar	Deskripsi Berhasil
1.		Tampilan awal aplikasi untuk input nama. Kemudian Setelah login, pengguna masuk ke halaman utama.
2.		Pengguna memilih gambar dari galeri dan berhasil ditampilkan di aplikasi.
3.		Pengguna mengambil gambar dari kamera dan gambar langsung tampil di aplikasi.
4.		Gambar A.5: Hasil deteksi asli/bukan asli. Gambar A.6: Hasil deteksi jenis motif (jika asli).
5.		Muncul pesan "Pilih gambar terlebih dahulu" saat tombol Deteksi ditekan tanpa memilih gambar.
6.		Aplikasi tetap menampilkan hasil deteksi meskipun gambar buram/gelap.
7.		Aplikasi berhasil menampilkan hasil deteksi saat koneksi internet aktif.

No	Gambar	Deskripsi Berhasil
8.		Riwayat hasil deteksi sebelumnya berhasil ditampilkan.
9.		Data dalam riwayat berhasil dihapus dan hilang dari daftar.
10.		Muncul pesan “Belum ada riwayat” karena data riwayat kosong.
11.		Setelah aplikasi dibuka ulang, data riwayat tetap tersimpan.
12.		Gambar A.15: Gambar baru dipilih. Gambar A.16: Hasil deteksi menyesuaikan gambar terakhir.
13.		Aplikasi berjalan normal di perangkat Android lain dengan versi berbeda.

Lampiran 5 Dokumentasi Pengujian Aplikasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Okthen Orlanda Naitboho, lahir di Oebonak pada tanggal 11 Oktober 2003. Penulis merupakan anak ke- dua dari pasangan Thefilus Naitboho dan Margarita Betty. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres Tubuhue, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Soe, dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMK N 2 Soe jurusan Teknik Komputer Jaringan, dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Ilmu Komputer, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, serta memiliki ketertarikan dalam bidang Rekayasa Perangkat Lunak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di Universitas Pendidikan Ganesha.